

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi Usaha Mikro Kecil Menengah mengenai pentingnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah ukuran usaha, usia usaha, sektor bisnis, bentuk hukum, jumlah pemilik, dan tingkat pendidikan sedangkan variabel dependen dalam penelitian adalah persepsi pentingnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh UMKM yang berlokasi di Kota Semarang. Sampel yang didapat dalam penelitian ini merupakan 100 UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Peneliti ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan data primer yang didapat menggunakan metode pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada periode tahun 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor bisnis, jumlah pemilik, dan tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi pentingnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Namun variabel ukuran usaha dan bentuk hukum usaha tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap persepsi pentingnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Sedangkan usia usaha terbukti berpengaruh negatif terhadap persepsi pentingnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

Kata kunci: SAK EMKM, UMKM, persepsi, implementasi SAK EMKM